

PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM Mendukung TERWUJUDNYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA

Dandi Setyo Yudanto¹⁾, Wahyu Tri Handayani²⁾, Ismi Julia Puro³⁾, Mauliddina Widiyaningrum⁴⁾, Vinka Wendi Hestinasari⁵⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200220363@student.ums.ac.id

²⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200220057@student.ums.ac.id

³⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta

b100220049@student.ums.ac.id

⁴⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200230019@student.ums.ac.id

⁵⁾Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200220055@student.ums.ac.id

Abstrak

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan cara yang adil dan beretika, sesuai dengan ajaran Islam. Ekonomi syariah memiliki peran utama dan strategis dalam mendukung pencapaian SDGs di Indonesia. Dengan pengembangan dan implementasi yang tepat, ekonomi syariah dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan masa depan yang lebih adil, berkelanjutan, dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi syariah dalam mendukung SDGs di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur. Data dikumpulkan melalui serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah memiliki peran utama dalam mendukung pencapaian SDGs di Indonesia.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju dan berada di sejajar dengan negara Adikuasa lainnya. lainnya (Syariah et al., 2020). Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam upaya pencapaian SDGs. Di Indonesia, ekonomi Islam telah diakui sebagai potensi pendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah membentuk beberapa organisasi dan program untuk memajukan ekonomi syariah, antara lain Lembaga Ekonomi Islam Indonesia (LPEI) dan Ikatan Perbankan Islam Indonesia (IBAI). Selain itu, banyak bank dan lembaga keuangan Islam telah didirikan di Indonesia, yang menyediakan produk dan layanan sesuai syariah kepada pelanggan.

Sementara itu, tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah menjadi kerangka global yang diadopsi oleh PBB untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. *Sustainable*

Development Goals (SDGs) Indonesia mencakup sejumlah tujuan, antara lain pembangunan yang memperhatikan kualitas lingkungan hidup dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan. Di sini perlu diperhatikan bidang pertanian, perdagangan (perusahaan), dan lembaga keuangan. Ekonomi syariah berperan penting dalam mendukung strategi pembangunan Indonesia tidak hanya berpotensi memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial saja, tetapi juga mendukung pencapaian SDGs secara komprehensif. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa Peran ekonomi syariah dalam memberikan dukungan realisasi SDGs di Indonesia sangat penting dan perlu ditingkatkan. Penerapan prinsip ekonomi syariah secara efektif dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencapai pembangunan inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan literatur, di mana peneliti memperkuat argumennya melalui jurnal dan artikel yang relevan dengan pembahasan yang diangkat. Peneliti menggunakan jurnal dan artikel untuk mencari pengertian dan memperdalam pemahaman mengenai bagaimana ekonomi islam dan SDGs dapat membantu mewujudkan ke-17 poin SDGs, salah satunya adalah upaya membuat konsep promosi *profit and loss sharing* dengan jalan yang halal dan mendorong berbagai dampak sosial yang positif. Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir seorang peneliti tentang bagaimana membuat suatu desain penelitian dan bagaimana melanjutkan penelitian di masa yang akan datang. Metode penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami di lokasi yang diteliti (Syariah et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut (Moleong, 2013) Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk memahami fenomena dari perspektif pengalaman subjek penelitian seperti perilaku motivasi, persepsi, Mendeskripsikan tindakan dan aspek lain secara komprehensif dan deskriptif dalam konteks alami tertentu dengan berbagai metode ilmiah (Feny Rita Fiantika et al, 2022). Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman masyarakat dari sudut pandang mereka sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber seperti literatur, memahami peran ekonomi syariah dalam mendukung SDGs di Indonesia.

Data, Diskusi, dan Hasil/Temuan

Data

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Tujuan utama dari pembangunan adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang mana dapat dicapai melalui distribusi pendapatan yang merata. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan pendapatan perkapita dalam jangka panjang, yang menekankan tiga aspek, yang pertama aspek proses, kemudian aspek perkapita dan juga perkapita dalam jangka panjang. Didefinisikan pulasecara sederhana sebagai peningkatan secara total di suatu negara dalam jangka panjang, entah peningkatannya lebih besar atau lebih kecil dari populasi pertumbuhan, entah juga diiringi dengan pertumbuhan struktur ekonomi dari negara tersebut (Yu et al, 2022)

2. Konsep Pertumbuhan ekonomi dalam Ekonomi Syariah

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai pembangunan berkelanjutan dari faktor produksi mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan manusia. Ahli ekonomi lama

berargumentasi bahwa pendapatan per individu dengan jumlah populasi penduduk yang harus seimbang, kedua faktor tersebut saling berpengaruh satu sama lain (Khabibullah, 2022)

Ekonomi Syariah akan berperan dalam mendukung upaya implementasi konsep SDGs dengan seluruh produk ekosistem yang ada di Indonesia. Produk keuangan, variasi makanan yang halal, kewirausahaan islam, dan lain-lain. Peran ekonomi syariah dalam SDGs di Indonesia terletak pada karakteristiknya secara keseluruhan ekonomi islam sesuai dengan arah gerak SDGs, contohnya pendanaan sosial dan teori ini telah menjadi topik utama dalam literatur ekonomi pembangunan di negara-negara berkembang sejak tahun 1950-an. (Iqtishaduna, 2023)

Diskusi

1. Keterkaitan prinsip ekonomi Islam dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Ajaran Islam tidak hanya memuat beberapa perintah dan larangan untuk menjamin kondisi ekonomi yang kondusif, tetapi juga mengatur sistem pengawasan dan pengendalian perekonomian untuk memastikan kelangsungan kehidupan ekonomi. Menurut perspektif ekonomi Islam, dalam pembangunan diperlukan teknik-teknik baru dan pendekatan yang tidak hanya bergantung pada model pertumbuhan agregatif yang menekankan pencapaian pertumbuhan maksimal sebagai tujuan utama indikator pembangunan. (Gunawan, 2020)

2. Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah atau kebijakan. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan produksi per individu dalam jangka waktu yang panjang, yang didorong oleh dinamika ekonomi yang aktif. Salah satu strategi pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan kegiatan ekspor. Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia melibatkan sejumlah strategi dan upaya dari pemerintah, masyarakat sipil, organisasi, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembangunan negara secara berkelanjutan dan inklusif. (Iqtishaduna, 2023)

Hasil/Temuan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan adalah beberapa cara. Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah serangkaian 17 tujuan yang saling terkait yang diadopsi oleh PBB pada tahun 2015, yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mendorong pembangunan sosial melindungi lingkungan pada tahun 2030. Kontribusi pertumbuhan ekonomi Indonesia terhadap pencapaian tujuan berkelanjutan adalah, pengurangan kemiskinan : pertumbuhan ekonomi memperluas peluang untuk meningkatkan pendapatan, lapangan kerja, dan standar hidup. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan : Pertumbuhan ekonomi memungkinkan peningkatan belanja publik di bidang kesehatan, terhadap layanan penting, dan program kesehatan masyarakat. Mengembangkan infrastruktur dan inovasi yang berkelanjutan : Pertumbuhan ekonomi memungkinkan investasi pada infrastruktur berkelanjutan, energi terbarukan, dan pengembangan teknologi. Praktik berkelanjutan dan penerapan teknologi ramah lingkungan akan membantu mewujudkan energi terbarukan dan terjangkau.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum

Islam, ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan cara yang adil dan beretika. Melalui pengembangan dan implementasi yang tepat, ekonomi syariah dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan masa depan yang lebih adil, berkelanjutan, dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia. Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah efektivitas program zakat dan wakaf dalam mengurangi kemiskinan dan memberdayakan masyarakat, memperkuat inklusikeuangan melalui ekonomi syariah, meningkatkan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta menyelaraskan dengan prinsip-prinsip produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan perlu ditingkatkan perannya dalam mencapai SDGs secara komprehensif. Kemitraan dan kerja sama global : Pertumbuhan ekonomi memberikan sumber daya dan peluang bagi Indonesia untuk berpartisipasi dalam kerja sama internasional, kemitraan, dan bantuan pembangunan. Dengan memupuk kerja sama, berbagi pengetahuan, dan membangun kapasitas, Indonesia dapat membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Feny Rita Fiantika et al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Sinaga, G. B. (2023). Tradisi Sesaji Rewanda Sebagai Identitas Kultural Masyarakat kampung Talun Kacang Kelurahan Kandri Kota Semarang. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Syariah, P. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia* *Eny Latifah*. 5, 108–120. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.257>
- Ghozali, M., Kamri, N., & Khafid, M. (2022). The Merger of Indonesian Islamic Banks: Impact on the Islamic Economy Development. *Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law*. <https://doi.org/10.21111/al-iktisab.v6i1.7551>.
- Saba, I., Khan, A., & Jawed, H. (2021). Islamic Finance and SDGs: Connecting Dots. *Islamic Finance and Sustainable Development*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-76016-8_4.
- Wartoyo, W., & Haida, N. (2023). The Actualization of Sustainable Development Goals (SDGs) In Indonesia Economic Growth an Islamic Economic Perspective. *IQTISHADUNA*, 14(1), 107-124.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan paper berjudul "Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Indonesia".

Terima kasih kepada para pemangku kepentingan, peneliti, dan praktisi ekonomi syariah yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam menyusun paper ini. Kontribusi mereka telah memperkaya diskusi dan memperdalam pemahaman kita tentang hubungan antara ekonomi syariah dan pencapaian SDGs.

Kami juga ingin berterima kasih kepada lembaga-lembaga dan organisasi yang telah menyediakan data dan literatur yang mendukung penelitian ini. Data dan informasi yang diperoleh telah menjadi dasar yang kuat untuk analisis dan temuan kami.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kami yang selalu memberikan

dukungan moral dan motivasi selama proses penulisan paper ini. Kehadiran dan dukungan mereka memberi kami kekuatan untuk terus berjuang mencapai tujuan kami.

Semua kontribusi, dukungan, dan doa yang diberikan telah membantu kami untuk menghasilkan paper yang kami harapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi syariah dan pencapaian *Sustainable Development Goals* di Indonesia.

Kami menyadari bahwa paper ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan paper ini di masa depan.

Kami berharap paper ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah dan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan.